



Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development

+62 821-7074-3613



ranahresearch@gmail.com



<https://jurnal.ranahresearch.com/>



Manajemen Lembaga Dakwah Kampus Al-Izzah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dalam Pemanfaatan Sistem Informasi pada Kegiatan Dakwah Melalui Chanel Youtube

Hotna Marito Siregar¹, Muhammad Fachran Haikal²

¹Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia, hotna0104201061@uinsu.ac.id

²Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia, muhammadfachranhaikal@uinsu.ac.id

Corresponding Author: hotna0104201061@uinsu.ac.id

Abstract: LDK Al-Izzah has YouTube as a mode for teaching, in light of the fact that in this millennial period the far reaching utilization of virtual entertainment, particularly YouTube. With extraordinary expectation that it isn't simply a show however an aide. Then administration in a foundation should be completed well to keep up with the endurance of the organization. This examination means to look at the administration of LDK Al-Izzah in the utilization of data frameworks, and the utilization of YouTube web-based entertainment on the LDK Al-Izzah YouTube channel. The sort of examination utilizes illustrative subjective exploration to dissect information got through meetings and perceptions on the LDK Al-Izzah YouTube channel. The exploration results show that YouTube is the consequence of the undeniably fast advancement of data and correspondence frameworks and is extremely popular. Since there are similitudes in the requests, division, and objectives among da'wah and YouTube media, involving the last option as a mode for da'wah is supposedly turning out to be increasingly practical.

Keyword: Da'wah Management, Information Systems.

Abstrak: LDK Al-Izzah mempunyai YouTube sebagai media untuk mengajar, mengingat di era milenial ini pemanfaatan hiburan virtual khususnya YouTube sudah sangat luas. Dengan harapan yang luar biasa bahwa ini bukan sekedar pertunjukan tetapi sebuah pembantu. Maka administrasi pada suatu yayasan harus diselesaikan dengan baik agar dapat menjaga ketahanan organisasi. Kajian ini bertujuan untuk melihat pengelolaan LDK Al-Izzah dalam pemanfaatan kerangka data, dan pemanfaatan hiburan berbasis web YouTube pada saluran YouTube LDK Al-Izzah. Jenis penelitian ini menggunakan eksplorasi subjektif ilustratif untuk membedah informasi yang diperoleh melalui pertemuan dan persepsi di saluran YouTube LDK Al-Izzah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa YouTube adalah hasil dari kemajuan pesat sistem data dan korespondensi dan sangat populer. Karena adanya kesamaan

permintaan, pembagian, dan tujuan antara dakwah dan media YouTube, maka melibatkan opsi terakhir sebagai modus dakwah disinyalir semakin praktis.

Kata Kunci: Manajemen Dakwah, Sistem Informasi.

PENDAHULUAN

Manajemen adalah suatu proses penyortiran yang dilakukan oleh suatu perkumpulan atau asosiasi untuk mencapai tujuan hierarki dengan menggunakan aset yang dimilikinya. Seperti yang ditunjukkan oleh Henry Fayol, dewan adalah cara paling umum untuk mengatur, memilah, mengatur, dan mengamati/mengendalikan aset yang ada untuk mencapai tujuan yang kuat dan produktif. Kemampuan wewenang merupakan komponen utama yang harus ditanamkan dalam administrasi dan menjadi acuan bagi direksi (individu yang memimpin dewan)¹.

Perencanaan sangat penting untuk menentukan tujuan umum suatu organisasi atau asosiasi untuk mencapai tujuan dalam organisasi. b) Koordinasi Penyelesaian memungkinkan Anda memisahkan latihan-latihan besar menjadi beberapa latihan yang lebih sederhana atau serangkaian latihan. Tujuannya adalah untuk membantu administrator melakukan pemeriksaan yang lebih efektif dan mengidentifikasi aset yang diperlukan untuk setiap tindakan sehingga aset tersebut dapat ditugaskan dengan lebih produktif. c) Pengawasan (pengaktifan) adalah suatu pekerjaan menghimpun seluruh individu dalam suatu perkumpulan untuk bersedia bekerja sama guna mencapai tujuan-tujuan yang disepakati bersama. Pengawasan adalah metode yang terlibat dalam menentukan pedoman apa yang harus dicapai selama pelaksanaan, mengevaluasi pelaksanaan, dan merevisi penyimpangan sehingga pelaksanaan otoritatif berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya². Pengelolaan (pengendalian) Diperlukan pengawasan atau pengendalian terhadap rangkaian rencana dan kegiatan yang telah dilaksanakan, diperlukan pengawasan atau pengendalian. Tugas para eksekutif organisasi dalam situasi ini adalah menyelesaikan evaluasi ekstensif atas penyajian aset organisasi.

Kata organisasi berasal dari bahasa Yunani yang berarti organon atau “perangkat”. Dalam lingkup sosiologi, organisasi terkonsentrasi sebagai objek humaniora, yang dapat diverifikasi, dan eksekutif. Wajar jika ungkapan “asosiasi” sebagai sesuatu memiliki dua implikasi unik. Pada akhirnya, di sinilah sebuah pertemuan dapat mencapai tujuan bersama. Yang lainnya adalah “asosiasi” sebagai kata tindakan, perkembangan latihan dan siklus yang diselesaikan. Eksekusi disusun sebagai ciri pergantian peristiwa secara hierarkis dan upaya perbaikan atau sebagai salah satu landasan kerja dewan³.

Menurut Rahardjo dakwah adalah cara paling umum dalam menyampaikan, menyambut, atau mendekati orang lain agar bergairah mengambil, menelaah, dan mengamalkan hikmah yang tegas dengan sengaja. Hakikat dakwah adalah menggugah dan membangun kembali potensi normal individu, dengan tujuan agar mereka dapat meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surah Ali-Imran ayat 104 yang berbunyi, “Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyeru kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang mungkar, maka merekalah orang-orang yang beruntung.”

Dakwah sebenarnya adalah seni memberdayakan individu yang menaruh perhatian untuk mengikuti hikmah besar. Soal pelibatan hiburan virtual dalam dakwah, semuanya

¹ L. and Program Burhanudin Gesi, Rahmad Laan, F, “Manajemen Dan Eksekutif,” *Journal of Management* 3, no. 2 (2019): 53.

² George R Terry, “Prinsip-Prinsip Manajemen,” *Bumi Aksara*, 2019, 201.

³ Effendhie Machmoed, “Pengantar Organisasi, Organisasi Tata Laksana Dan Lembaga Kearsipan,” *Yogyakarta: Andy Offset*, 2003, hlm 02.

bergantung pada substansi pesan yang disampaikan dan cara menteri menyampaikan pesan tersebut. Maksud dari penyampaian dakwah adalah untuk mengajak mad'unya agar maju di jalan kebaikan⁴.

Di masa revolusi media dan mekanis yang kita hadapi saat ini, cara-cara baru telah dibentuk untuk membuat hidup lebih sederhana⁵. Gangguan data telah menghadirkan berbagai tahapan media baru yang dianggap membantu penyebaran pesan, termasuk dakwah. Hal ini menunjukkan bahwa web sangat penting bagi dakwah. Pengajaran melalui hiburan online kini telah menjadi sangat luas jangkauannya dan terus berkembang pesat. Dengan bantuan hiburan virtual, dakwah perlahan-lahan mengalami perubahan. Para da'i saat ini dengan tegas mengajar melalui hiburan online, tidak hanya sekedar berpindah dari satu podium ke podium lainnya. Selain itu, karena dakwah dianggap dapat dilaksanakan dan dapat dilakukan kapan saja, maka para madhus dapat mengapresiasinya.

Setiap lembaga, baik milik negara maupun swasta, selalu fokus pada upaya untuk mencapai tujuan yang diharapkan, dan hal ini jelas tercermin dalam Mamajemen yang dijalankan oleh setiap lembaga itu sendiri. Kerangka kerja data eksekutif digunakan untuk mengatasi masalah dewan dalam mengambil keputusan untuk meningkatkan efisiensi pekerja. Karena salah satu kebutuhan utama setiap asosiasi adalah menempatkan sumber daya untuk kemajuan aset manusia⁶.

Setiap inovasi semakin kompleks dan pemanfaatan hiburan berbasis web sangat wajar dilakukan dalam praktik dakwah generasi milenial saat ini, karena dakwah kepada Madhu dapat disampaikan melalui hiburan virtual. Saat ini hiburan berbasis web ada di seluruh dunia, dan banyak orang memiliki akun hiburan virtual, sehingga mereka dapat memperoleh data dengan cepat tanpa harus mencari di media lain seperti surat kabar, buku, dan majalah. Hiburan online memungkinkan individu mendapatkan hiburan virtual melalui organisasi web⁷.

Era milenial sangat mempengaruhi siswa dan keadaan sosial melalui dunia digital dan web melalui latihan pengajaran singkat yang diarahkan pada YouTube LDK Al-Izzah yang kemudian disebarluaskan. Rekaman dari saluran YouTube akan ditransfer ke halaman YouTube. Saluran YouTube adalah bantuan yang terdapat pada akun YouTube yang dapat diawasi oleh beberapa klien akun Gmail yang terhubung ke YouTube. Saluran digunakan untuk mendistribusikan YouTube dengan cara mentransfer rekaman ke YouTube dan menghapus rekaman yang telah ditransfer, atau memberi komentar pada rekaman orang lain. Saat ini, sebagian besar latihan dakwah diarahkan melalui hiburan online, seperti YouTube. YouTube adalah hiburan virtual yang memungkinkan klien untuk mentransfer, menonton, dan juga berbagi rekaman. Situs ini memberikan klien kemampuan untuk mentransfer catatan dan saluran untuk penggunaannya⁸.

Secara sederhana kerangka data administrasi dapat diartikan sebagai kerangka kerja yang berorientasi pada pengumpulan informasi, penanganan informasi, pemeriksaan dan penilaian. Sementara itu, pengertian kerangka data administrasi menurut para ahli, misalnya, adalah yang diungkapkan Davis: "kerangka data administrasi adalah kerangka kerja manusia atau mesin yang terkoordinasi untuk memasukkan data guna membantu tugas dewan dan

⁴ M Haris Fiardi, "PERAN DAKWAH ENTERTAINMENT AKUN CHANEL YOUTUBE Jeda Nulis Terhadap Pemuda Tersesat Oleh Habib Husein Ja'far," *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah Dan Komunikasi* 3 (2021): 76–85.

⁵ C Fuchs, "Social Media: A Cricital Introduction In Socia Media:," *A Cricital Introduction*, 2014.

⁶ Maria Magdalena Bate'e, "Analisis Sistem Informasi Manajemen Dalam Penangani Gangguan Keamanan Bandara," *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* Vol 4, no. No. 2 Juni (2021).

⁷ Retna Dwi Estuningtyas, "Strategi Komunikasi Dan Dakwah Pada Kalangan Milenial Di Era Moderisasi, Muttaqien; Indonesia," *Journal of Multidiciplinary Islamic Studies* 2, no. 01 (2021): Hlm. 8082.

⁸ Helmawati, "Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Agama Islam," *Bandung: Remaja Rosda Karya*, 2007, hlm. 17.

kemampuan dinamis dalam suatu asosiasi⁹. Selain itu, arti kerangka data administrasi seperti yang ditunjukkan oleh McLeod adalah "Kerangka Data Eksekutif adalah kerangka kerja berbasis PC, organisasi berbeda yang dapat memberikan data berbeda kepada beberapa klien untuk membantu kemampuan dewan dan kemampuan dinamis"¹⁰. Sementara itu, menurut Syamsi, "Pelaksana Data Framework adalah jaringan data yang dibutuhkan para pemimpin dalam melaksanakan tugasnya, terutama dalam pengambilan keputusan dan juga merupakan cara untuk mengawasi pekerjaan data dengan menggunakan pendekatan kerangka kerja sesuai dengan standar dewan"¹¹. Sementara itu, menurut George M. Scott, Dewan Kerangka Data adalah kumpulan kerangka data yang berkomunikasi satu sama lain, yang memberikan data baik untuk inspirasi fungsional atau latihan administratif¹².

Berdasarkan kesimpulan di atas, cenderung beralasan bahwa kerangka data administrasi adalah kerangka data yang dimaksudkan untuk memberikan informasi menyeluruh sebagai alasan dalam mengambil pilihan. Dengan asumsi bahwa kerangka data administrasi dapat diakses dengan tepat, maka dapat mendukung proyek dan latihan yang diselesaikan oleh asosiasi. Berdasarkan gambaran di atas, pencipta tertarik untuk mengeksplorasi pemanfaatan LDK Al-Izzah para eksekutif dalam pemanfaatan kerangka data, dan pemanfaatan hiburan berbasis web YouTube sebagai kerangka data pada saluran YouTube LDK Al-Izzah.

Mengingat akibat dari persepsi yang dibuat oleh pencipta, perilaku dalam pergaulan erat kaitannya dengan cara semua individu bertindak dan berkomunikasi dalam beberapa pergaulan yang ada, serta kehidupan dalam pergaulan, bekerja, dan mendapatkan data, misalnya dari media YouTube. Kehadiran akun YouTube LDK Al-Izzah ini dibuat sepenuhnya untuk menyadarkan mahasiswa atau masyarakat terhadap berbagai kegiatan dakwah yang dilakukan oleh himpunan LDK Al-Izzah serta memudahkan dalam menyambut dan mempersiapkan mahasiswa khususnya mahasiswa UINSU, untuk bergabung dengan asosiasi ini. Ikatan LDK Al-Izzah juga merupakan salah satu himpunan yang tergabung dalam UKK/UKM di Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri Sumatera Utara Medan yang secara fundamental berada di bawah naungan Rektor UINSU.

Selanjutnya untuk hasil substansi yang paling ekstrim, LDK Al-Izzah sendiri memberikan perangkat seperti kamera, mikrofon dan stand, tidak terlalu baik atau buruk sejauh ini ketiga perangkat tersebut diberikan oleh LDK Al-Izzah kepada instrumen media konten. Ada beberapa kajian terkait yang membahas tentang latihan dakwah melalui Lembaga Landasan Dakwah (LDK) seperti pada postulat yang disusun oleh Darajat (2017) dengan judul "Dampak Latihan Dakwah Terhadap Legalisme Mahasiswa di Yayasan Yayasan Dakwah (LDK) DAKWAH KORPS Sekolah Tinggi Agama Islam Indonesia Yogyakarta". Tujuan dari eksplorasi ini adalah untuk memeriksa proses konfigurasi pemeriksaan yang mencakup metode yang terlibat dalam melakukan penyelidikan atau persepsi serta memilih faktor estimasi, strategi, prosedur pengujian, instrumen, pemilihan informasi, penyelidikan atas informasi yang dikumpulkan, dan pengungkapan hasil pemeriksaan. Teknik yang digunakan dalam eksplorasi ini adalah strategi kuantitatif. Strategi kuantitatif berarti memahami kekhasan berdasarkan sudut pandang ilmuwan. Keistimewaan yang didapat selama pelaksanaan ujian adalah mengetahui seberapa besar keyakinan mahasiswa yang tergabung dalam asosiasi LDK terhadap dakwah yang dilakukan dalam latihan yang dilakukan di lingkungan lapangan.

Kajian terdahulu lainnya yang berjudul Contoh Dakwah di Periode Data adalah karya Abdul Karim Syeikh (2015). Ada beberapa nasihat tentang cara terbaik untuk mengajar di era media baru seperti hiburan berbasis web saat ini. Salah satunya adalah makna dakwah harus

⁹ Davis, "McLeod & Schell 2017; 76," Syamsi, 2015, 100.

¹⁰ Raymond dan Schell McLeod, "Sistem Informasi Manajemen," Jakarta; PT Index edisi 9 (2007).

¹¹ Ibnu Syamsi, "Pengambilan Keputusan Dan Sistem Informasi," Jakarta : Bumi Aksara, 2000, 20.

¹² M Scott, G, "Prinsip-Prinsip Sistem Informasi Manajemen," Jakarta ; Rajagafindo Persada, 1997.

lebih luas dan tidak hanya terbatas pada ustadz atau peneliti khusus yang menyampaikan pidato, namun juga dapat dilakukan oleh para pakar muslim, pekerja sosial, dan pekerja media yang juga beragama Islam¹³.

METODE

Metode penelitian yang digunakan bersifat kualitatif deskriptif dengan pendekatan konsentrasi lapangan. Seperti yang ditunjukkan oleh Bogdan dan Taylor, eksplorasi subjektif adalah penelitian yang menghasilkan informasi grafis termasuk wacana, penyusunan dan pengamatan perilaku subjek¹⁴. Konsentrasi lapangan terdiri dari pengumpulan informasi secara lugas mengenai hal yang akan direnungkan¹⁵.

Penelitian ini dilakukan cukup lama yaitu pada bulan November hingga Januari 2024. Wilayah penjangkauan ini adalah LDK Al-Izzah UIN Sumatera Utara Medan. Terletak di Jalan William Iskandar Psr. Beranda V Medan 20731 terletak di gedung Satuan Latihan Lapangan/Unit Latihan Siswa Lt. 1 Unsur LPM dan sekretariat UKOMI terdekat.

Strategi pengumpulan informasi dalam pemeriksaan ini menggunakan teknik persepsi dan wawancara. Investigasi informasi diselesaikan dengan menggunakan pemeriksaan grafis. Menurut Suriasumarti, investigasi jernih adalah strategi menyelidiki pemikiran dan pertimbangan yang menitikberatkan pada pemaknaan, pemeriksaan dan pemilahan pemikiran mendasar terhadap pemikiran yang berbeda, serta pengumpulan dan pengurutan informasi, serta membedah dan menguraikan informasi¹⁶. Sedangkan menurut Miles dan Huberman, pemeriksaan informasi merupakan tahapan yang meliputi pengumpulan informasi, penurunan informasi, penyajian informasi, dan pemeriksaan kesimpulan¹⁷.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Singkat LDK Al-Izzah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

LDK Al-Izzah UIN Sumatera Utara merupakan lembaga utama yang menyelenggarakan kegiatan dakwah di dunia kampus. Aktivistik dakwah bermunculan dari LDK, dan mereka mulai membuka pikiran dan impian untuk mewujudkan kampus yang beradab. LDK Al-Izzah dikenal juga dengan organisasi dakwah kampus yang merupakan bagian dari Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) UIN Sumatera Utara yang berada dibawah naungan Rektor, atau organisasi dalam kampus yang aktif di bidang dakwah dan keislaman yang berlandaskan terhadap Al-Quran dan Sunnah Rasulullah SAW. Kisah berdirinya LDK Al-Izzah UIN Sumatera Utara diawali dengan inisiatif beberapa mahasiswa IAIN Sumatra Utara dan dimulai pada tanggal 8-10 Oktober 1993, kemudian membicarakan mengenai pembentukan organisasi dakwah yang berkedudukan di kampus IAIN Sumatra Utara.

Pada tanggal 12 Oktober 1993 organisasi dakwah akhirnya didirikan saat itu namanya FUMA (Forum Ukhwah Mahasiswa). Pada tanggal 25 November 1994, Fuma resmi menjadi organisasi Intra Kampus IAIN Sumatera Utara, setelah itu Fuma berganti nama menjadi Lembaga Dakwah Kampus IAIN Sumatera Utara. Kemudian pada tahun 2007, LDK IAIN Sumatera Utara diubah kembali menjadi Lembaga Dakwah Kampus Al-Izzah IAIN Sumatera Utara dan pada tahun 2015, seiring bergantinya nama kampus IAIN SU menjadi UIN SU

¹³ S Karim, "Pola Dakwah Dalam Era Informasi," *Jurnal Al-Bayan : Media Kajian Dan Pengembangan Ilmu Dakwah*, 2015, 129.

¹⁴ Ruslan Ahmadi, "Metodologi Penelitian Kualitatif," *Cetakan Ke 1, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media*, 2014.

¹⁵ W Prasaja, T. & Eko, "Pelaksanaan Dana Desa Di Desa Bentangan Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten" Vol 2 (!) (n.d.): 116–23.

¹⁶ B.D & Diah Amaelia Nurwicaksono, "Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Teks Ilmiah Mahasiswa. Aksis," *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 2 (2018): 138–53.

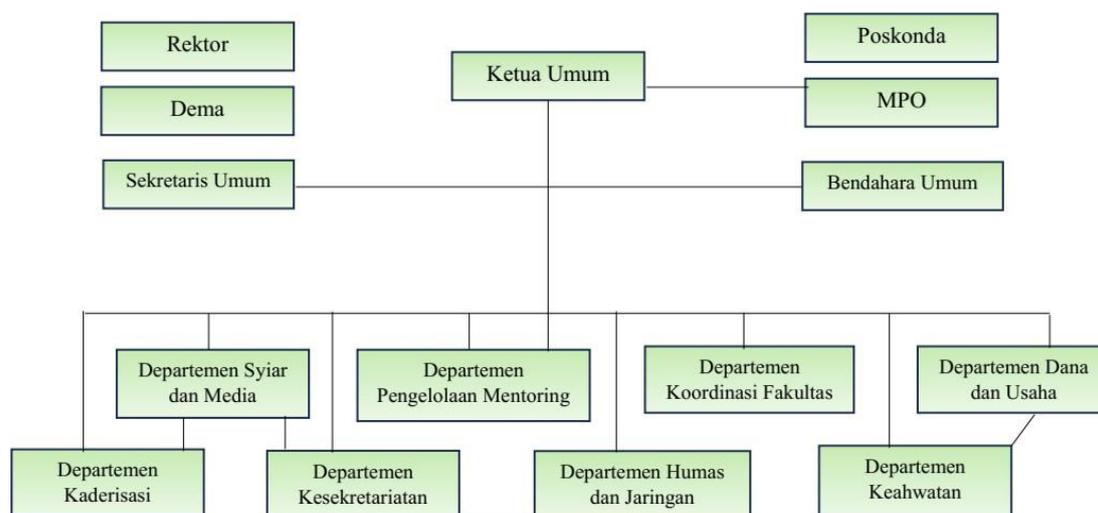
¹⁷ Ruslan Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif Dan R & D," *Bandung: Alfabeta Cetakan ke* (2014).

maka secara otomatis nama LDK Al-Izzah IAIN SU juga berganti menjadi LDK Al-Izzah UIN SU. (LDK-Izzah, 2023)

Profil LDK Al-Izzah UIN Sumatera Utara

LDK Al-Izzah UIN Sumatera Utara memuat visi, misi, tujuan dan sasaran dalam AD/ART nya dan tidak hanya mampu memberikan sumbangsih hasil sesuai dengan visi UIN Sumatera Utara yaitu: “Masyarakat Belajar Berdasarkan nilai-nilai islam (*Islamic Learning Society*), sehingga sangat mungkin untuk melahirkan manusia-manusia yang berkarakter islami tidak hanya dalam nilai-nilainya (ikatan pembelajaran islam) namun juga dalam kehidupan sehari-hari. Dalam mewujudkan visi UIN Sumatera Utara, LDK Al-Izzah UIN Sumatera Utara visinya yang diwujudkan oleh kampus yaitu: “Menjadi kampus dakwah mandiri dan Profesional untuk mewujudkan kampus yang Madani”.

Adapun susunan ke Mamajemen organisasi LDK Al-Izzah UIN Sumatera Utara adalah sebagai berikut:



Manajemen LDK Al-Izzah dalam Pemanfaatan Sistem Informasi

Sistem Informasi Mamajemen adalah kumpulan subsistem data yang menyeluruh, terfasilitasi, dan terkoordinasi dengan baik yang dapat mengubah informasi menjadi data dengan cara yang berbeda-beda untuk meningkatkan efisiensi. Hal ini bergantung pada gaya dan jenis otoritas sehubungan dengan ukuran kualitas yang telah ditentukan sebelumnya¹⁸. Oleh karena itu, kerangka data dewan sangat mendukung tahapan administrasi suatu asosiasi, mulai dari kemampuan administrasi umum hingga tahap dinamis. Hal ini berarti bahwa setiap orang yang terlibat dengan dewan dalam suatu organisasi, khususnya yang merupakan pionir dalam mencapai tujuan hierarki, bertanggung jawab atas pelaksanaan dan dampak dari asosiasi tersebut.

Kerangka data yang dikerjakan oleh organisasi LDK Al-Izzah merupakan salah satu jenis perbaikan dan kemajuan kerangka data dalam sebuah asosiasi yang melacak dan menggunakan pendorong dalam inovasi kerangka data. Banyaknya organisasi dan mahasiswa tidak menjadi kendala dalam memperoleh informasi, karena organisasi ini bersifat dinamis dan tersebar di berbagai wilayah. Tentu saja, tanpa pemanfaatan inovasi kerangka data masa kini, pengumpulan dan dukungan informasi akan menjadi masalah. Oleh karena itu, asosiasi tidak mempunyai pendekatan yang ideal.

¹⁸ George R. Terry, “Princeples of Management,” 2005.

Kemajuan dalam inovasi kerangka data membuat asosiasi LDK Al-Izzah ikut ambil bagian dalam pemanfaatan inovasi data. Karena tersedianya SDM yang solid dan berkualitas, asosiasi bergantung pada SDM yang merupakan individu dalam asosiasi untuk menciptakan dan melaksanakan inovasi kerangka data. Hal ini akan mempengaruhi pengerjaan sifat SDM dan kerangka data yang dibuat.

Upaya untuk mencapai tujuan asosiasi bisnis adalah untuk mencapai tujuan organisasi sesuai dengan pengaturan yang mendasarinya. Setiap tindakan fungsional, baik persiapan sesaat maupun perencanaan jangka panjang, selalu diingat dalam sistem perencanaan. Kerangka data dewan sangat penting untuk kemampuan perencanaan. Pengaturan dan kendali yang didukung PC meningkatkan kapasitas sutradara untuk menjalankan peran penting ini. Kedua unsur tersebut berkaitan erat, tanpa pengaturan, kendali. Sementara itu, jika ada pengaturan namun tidak ada pengendalian dalam jangka waktu tersebut, maka pengaturan akan gagal¹⁹.

Lalu, selain keunggulan kerangka datanya, LDK Al-Izzah juga menggunakan inovasi. Tentu saja inovasi dimanfaatkan LDK secara maksimal karena bisa dibayangkan dakwah VR yang disampaikan LDK harus tetap mengikuti perkembangan zaman. Gudjet ingin melihat konten dakwah di YouTube atau hiburan virtual lainnya. Jadi substansi yang ada di YouTube saat ini bisa dikatakan menyiratkan bahwa LDK saat ini sedang gencar-gencarnya membuat konten-konten yang berkaitan dengan latihan dakwah sebagai YouTube Shorts. Sehingga aplikasi YouTube ini sangat membantu untuk menyampaikan pesan-pesan kebajikan yang dilakukan oleh LDK Al-Izzah Perguruan Tinggi Islam Negeri Sumut itu sendiri. Selain itu manfaat dari inovasi sendiri juga untuk membuat kajian-kajian yang ustadznya hebat atau sangat terkemuka dan mempunyai akhlak yang baik namun ternyata beliau tidak mampu untuk ikut serta. Memang tanpa sengaja ada juga catatan yang dibuat oleh LDK. grup media yang kemudian ditransfer ke akun YouTube LDK. Memang keuntungannya, bagi individu yang tidak bisa ikut, pewarta bisa menghubungi individu yang menonton pemeriksaan dan mendapatkan informasi dari pemeriksaan tersebut. Selain itu, terdapat berbagai keuntungan khususnya bagi siswa baru, dan konten YouTube dapat ditonton berulang kali.

Pemanfaatan Media Sosial pada Chanel Youtube LDK Al-Izzah

Sedangkan untuk aktivitas dakwah, seorang dai bisa melibatkan hiburan virtual untuk tujuan dakwah. Dakwah merupakan suatu perjalanan perubahan sosial karena adanya perubahan nilai-nilai pada tingkat tunggal yang dapat menjalar ke tingkat daerah karena adanya hubungan sosial antar individu warga, baik sebagai penginjil maupun madhu. Dengan demikian, kehadiran web sebagai media lain dengan tingkat kecerdasan dan ketersediaan yang lebih tinggi telah memberdayakan peningkatan praktik dakwah yang lebih menyatu dan memisahkannya dari contoh-contoh biasa. Dengan tujuan agar dakwah menjadi lebih lugas, tidak terbatas, sederhana dan terbuka²⁰.

LDK Al-Izzah Uinsu telah memanfaatkan panggung hiburan berbasis web sebagai sarana dalam menciptakan latihan dakwah Islam di lingkup himpunan. Berikutnya adalah panggung hiburan virtual yang saat ini efektif dimanfaatkan oleh LDK Al-Izzah Uinsu, khususnya Youtube Izzah_SU Channel LDK Al-Izzah. Channel ini mempunyai divisi atau fokus untuk dakwah YouTube. Ini juga memberikan akses yang lebih mudah ke tempat mana pun kita dapat mengajar dan kapan pun serta bagaimana mengembalikannya kepada diri kita sendiri. Jelas mengajar melalui YouTube bisa menjadi hal yang bagus atau tidak. Hebatnya karena kita bisa mendengarkannya kapan pun dan di mana pun kita berada, baik di rumah, di perjalanan, menunggu teman, berbaring, dan lain-lain. Selain itu, yang kurang baik adalah

¹⁹ Anwar Efendi, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Vidio Tutorial Pada Mekanika Tanah," *Jurnal Pendidikan* 3 (2015): 15–30.

²⁰ Efa Rubawati, "Tantangan Dan Peluang Dakwah," *Jurnal Studi Komunikasi* Vol 2, No (n.d.): 128–29.

apa yang disampaikan oleh ustadz kita melalui YouTube bisa membuat orang banyak bingung atau tidak paham dengan judul apa yang disampaikan ustadz.

Panggung adalah suatu aplikasi, situs, atau bantuan konten berbasis web lainnya yang digunakan untuk menyebarkan latihan dakwah melalui kerangka elektronik²¹. Selain itu, memberitakan melalui YouTube juga mempunyai kekurangan yaitu kita tidak bisa bertanya langsung kepada ustadz dan tidak bisa meminta sentimen. Dengan demikian, bilamana diminta, kita bisa menyebarkan dakwah melalui YouTube dan tentunya kita bisa mendengarkan atau mengajar melalui hiburan virtual, khususnya melalui YouTube, namun kita juga harus tetap mencari informasi dengan pergi ke pengajian secara offline atau tatap muka. Karena itulah informasi yang lebih terhormat. Sehingga sampai saat ini menyampaikan dakwah melalui YouTube memang sangat bagus dan sangat digemari oleh generasi muda saat ini.

Chanel Youtube LDK Al-Izzah

YouTube adalah situs web yang memanfaatkan web untuk memperkenalkan fitur. YouTube mengizinkan pengguna untuk memposting atau menampilkan akun atau perkembangan mereka sehingga dapat dilihat dan dihargai oleh banyak orang. Namun banyaknya pendukung YouTube juga menimbulkan persaingan yang besar, terutama dalam melakukan aktivitas tertentu. Disini kami menginginkan sebuah media yang dapat menunjukkan keunikan dari kolaborasi yang berkelanjutan²². YouTube adalah situs berbasis video berbasis web, dan alasan mendasar di balik pembuatan situs ini adalah untuk membuat akun yang luar biasa bagi setiap klien melalui ini²³.

YouTube juga merupakan produk terkomputerisasi yang memungkinkan klien mentransfer konten video. Terdapat fitur keterangan yang memungkinkan Anda untuk menerima reaksi dari orang-orang yang telah menonton rekaman, mengoordinasikan saluran, mengelompokkan rekaman di saluran, melihat jumlah tamu (pengamat), dan mengubah saluran agar benar-benar menarik. Ada pula unsur dimana tamu utama yang biasa disebut endorser akan memberikan komentar-komentar bagus yang akan membuat profilnya naik dengan cepat, sehingga video yang ditransfer akan muncul di berbagai spot dan aplikasi yang berbeda²⁴. Sebenarnya yang menjadi fokus dakwah LDK Al-Izzah Uinsu saat ini adalah bagaimana tugas menteri atau dakwah itu sendiri dalam mempertajam dakwahnya, baik latihan dakwah melalui hiburan berbasis web maupun berbagai media. Substansi yang diperkenalkan menarik perhatian penonton dan pendukungnya, baik berupa film pendek maupun dokumentasi kajian yang dilakukan oleh LDK Al-Izzah Uinsu sendiri.

Dilihat dari banyaknya postingan video di akun YouTube Izzah_SU Channel LDK Al-Izzah, di akun YouTube-nya terdapat 101 rekaman, ada 30 rekaman latihan dakwah, 18 rekaman film pendek, 3 rekaman latihan pendampingan, 5 kelas dan 33 latihan LDK sendiri. video. Lalu ada 3 rekaman yang menonjol. 3 video pendek ini berhasil tembus 2.350 ribu penonton. Konten video tersebut diberi judul Mars LDK Al-Izzah UINSU. Konten ini diunggah pada 5 Juli 2022 dari produksi M. Agung Tri Pamungkas (Kursi Umum LDK Al- Izzah UINSU 2018-2019). Dilihat oleh 2.350 ribu netizen dan dikomentari oleh 40 orang dan disukai oleh 213 orang.

²¹ Agnesilia Sangga, "ANALISIS PEMANFAATAN PLATFORM MEDIA SOSIAL DALAM PERDAGANGAN PAKAIAN JADI DI PERTIGAAN KAMPUS UNIVERSITAS," *Majalah Ekonomi Dan Bisnis* Vol. 18 No, no. 1 (2022): 25.

²² Gede Lingga Ananta Kusuma Putra, "Pemanfaatan Animasi Promosi Dalam Media Youtube," *Bali: Sekolah Tinggi Desain Bali*, 2019, 260.

²³ D Budiargo, "Berkomunikasi Ala Net Generation," *Jakarta: Kompas Gramedia*, 2015.

²⁴ Ari Wibowo, "Kebebasan Berdakwah Di Youtube : Suatu Analisis Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan," *Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan* 9, no.2 (2019): 229-30.

Video substansi berjudul "LDK Al-Izzah Walk Tune" berdurasi 2,48 menit dan merupakan video terpopuler LDK Al-Izzah Uinsu di akun YouTube-nya sejak berhasil menghubungi sekelompok orang yang berjumlah 2.350 orang. LDK Al-Izzah Uinsu secara substansi menyanyikan lagu jalan LDK Al-Izzah dimana jalan ini dibuat oleh M. Agung Tri Pamungkas dan pada konten video pengisi suaranya adalah Tim Suara Senandika, dan yang mengubah video adalah Al-Hafizu Mubarak Hamdan . Terlebih lagi ucapan dalam konten video tersebut melalui ungkapan tepuk tangan yang mengharukan terhadap syair Mars LDK Al-Izzah itu sendiri.

Kemudian, konten video berjudul "Hijrah" atau film pendek lebih banyak disukai warganet dibandingkan jalan LDK Al-Izzah Uinsu itu sendiri, dimana konten ini tayang pada 15 September 2021 dan memiliki 9.539 ribu views serta dinikmati 333 orang. Konten film pendek berjudul Hijrah ini mendapat sambutan dan dukungan yang luar biasa yang dibuat oleh LDK Al-Izzah Uinsu sendiri. Dampak dari konten ini tentu saja menghasilkan hal-hal yang positif, dimana bergerak di zaman milenial yang sedang berjalan ini merupakan sebuah ujian yang berat sehingga banyak sekali orang yang membutuhkan hiburan. Oleh karena itu, video ini mungkin dapat membantu orang berpindah dari satu tempat ke tempat yang lebih baik.

Selain itu, di akun channel LDK Al-Izzah Uinsu sendiri terdapat konten video yang berdurasi cukup pendek, hanya berdurasi 0,55 detik dan bernuansa kebohongan. Video ini dikomunikasikan beberapa kali dan mendapat 115 preferensi. Dari substansi tersebut netizen memberikan komentar positif meski videonya pendek, namun bisa diambil contoh dari substansi sebenarnya. Substansi sebenarnya diperankan oleh dua orang pemuda yang dapat kita peroleh manfaatnya dari QS. Ghafir 40: refren 28, dimana substansi bagiannya adalah "Sesungguhnya Allah tidak mengarahkan orang-orang yang melanggar dan pembohong."

Kemudian ide dakwah hiburan virtual dalam eksplorasi ini menunjukkan bahwa klien web menyukai konten yang singkat, ringkas, dan tidak memerlukan biaya tambahan untuk melihat konten dakwah. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya netizen yang bergabung dan mentransfer ke akun YouTube Izzah_SU Channel LDK Al-Izzah yang ditransfer ke rekaman ini. Hal ini sesuai dengan penilaian Wai Weng. Wai Weng menemukan bahwa dakwah yang disalurkan pada hakekatnya melalui media dapat dibundel secara lebih imajinatif dan masing-masing mempunyai manfaat tersendiri dibandingkan dengan dakwah yang dilakukan secara lahiriah atau terputus-putus. Selain itu, kekuatan hiburan online dapat berdampak pada berbagai pertemuan generasi muda Muslim di Indonesia dan di seluruh dunia²⁵.

Mengenai hiburan virtual, etika mencakup klien hiburan berbasis web yang menghindari ketenanganjauh mengkritik atau menjatuhkan orang lain. Kedua, menunjukkan sumber data yang dibagikannya. Semua ini bertujuan untuk menghindari tuduhan menyebarkan berita palsu, memiliki sumber yang memungkinkan kita untuk mengikuti data yang kita sebarkan dan khususnya, menetapkan harapan untuk menghormati dan mengajar dengan hormat. Jika tujuan kita benar, Insya Allah dakwah yang kita sebarkan melalui hiburan virtual akan membawa banyak manfaat, namun jika harapan kita melenceng maka akan membawa malapetaka.

Ada beberapa alasan mengapa dakwah melalui Youtube lebih efektif di era milenial ini antara lain:

1. Karena Muslim telah menyebar keseluruh dunia, dan dengan menggunakan jaringan internet ini sebagai medianya untuk berkarya lewat Youtube yang memiliki fitur untuk memudahkan seorang penggunanya memperoleh pengetahuan yang tidak sempat didengarkan, seperti pada acara majelis taklim maupun lainnya.

²⁵ W.W Hew, "THE ART OF DAKWAH: Social Media. Visuan Persuasion and the Islamist Propagation of Siauw," 2018.

2. Islam dapat dikenal dengan mudah dibangun lewat unggahan-unggahan yang disebarakan melalui kegiatan dakwah dan postingan yang berisi konten-konten yang berkaitan dengan ajaran islam.
3. Pemanfaatan Youtube sebagai media dakwah membuktikan dengan sendirinya bahwa umat Muslim telah beradaptasi dengan kemajuan teknologi digital yang ada dan tetap mengikuti jaur berdasarkan pedoman islam²⁶.

Youtube sebagai media dakwah ini memungkinkan masyarakat bebas menentukan isi khotbahnya dan memilih dai yang diminatinya, tanpa harus dipaksa untuk menimba ilmu. Berbagai cara penyampaian yang variatif yang disampaikan da'i baik dalam segi penyampaian ataupun dari segi editing videonya untuk dapat menarik para masyarakat. Dakwah di youtube menawarkan jangkauan luas yang mencakup kepentingan islam dan bisnis lainnya.

KESIMPULAN

Mamajemen ini mempunyai kemampuan sebagai instrumen yang dinamis. Mamajemen adalah kerangka data yang sepenuhnya menjalankan penanganan pertukaran yang diperlukan dan memberikan dukungan data dan penanganan kepada dewan serta kemampuan dinamis. Selanjutnya kerangka data eksekutif sebagai pendukung kemampuan persiapan dan pengendalian. Terlebih lagi, kerangka data adalah serangkaian subsistem data yang lengkap dan terorganisir dengan baik yang dapat memberikan informasi sebagai data.

Berdasarkan penelitian, semua konten video pemberitaan dari Panggung terdiri dari penggunaan, situs, dan administrasi konten berbasis web lainnya. Kerangka elektronik digunakan untuk menyebarkan kegiatan dakwah. terdapat 30 rekaman, 18 film pendek, 3 latihan bantuan, 5 kursus dan latihan LDK sendiri 33 rekaman dan terdapat 3 rekaman yang memiliki banyak penonton dan pengamat dan telah beredar di web karena memiliki subjek yang luar biasa dan menampilkan film pendek yang tidak melelahkan. untuk orang banyak. Suporter di akun YouTube LDK Al-Izzah berjumlah 2,12 ribu orang dengan jumlah peminatnya sebanyak 3.585 ribu orang. Sebagian rekamannya berkisah tentang film pendek dan latihan LDK AL-Izzah Uinsu dan memiliki 2,12 ribu pendukung dari 101 rekaman dan 54.752 perspektif. Selanjutnya, akun YouTube LDK Al-Izzah Uinsu bergabung pada 13 Oktober 2017. Lebih lanjut, telah mentransfer 101 rekaman dakwah yang sebagian besar berisi konten film pendek yang diputar oleh oknum dari perkumpulan LDK Al-Izzah Uinsu itu sendiri yang berpusat pada teknik menyampaikan dakwah melalui perilaku. Apalagi sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Transfer substansi yang paling banyak digandrungi netizen berjudul Hijrah dan ini merupakan film pendek. Akun YouTube LDK ini menjadi komitmen lain dalam menyampaikan dakwah, khususnya melalui perilaku sehari-hari melalui rekaman singkat. Banyak warganet yang berkomentar baik dan ramah terhadap konten kali ini. Selain itu, banyak orang yang mengatakan bahwa film pendek ini lugas dan penghiburnya hebat. Apalagi ide dakwah melalui hiburan virtual yang dipamerkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa netizen lebih condong pada konten yang pendek, padat, surut dan mengalir, dan yang terpenting, sesuai syariat Islam. Organisasi LDK Al-Izzah Uinsu juga telah menyelesaikan komponen-komponen tersebut dalam mentransfer konten di YouTube dan hiburan berbasis web lainnya. Hal ini terlihat dari banyaknya netizen yang meninggalkan komentar, menyukai, dan menyetujuinya.

²⁶ KAMALUDIN TAFIBU ABDUL SALAM, "Dakwah Melalui Youtube (Analisis Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki)," *Jurnal Washiyah* 1 no.3 (2020): 658–60.

REFERENSI

- Ahmadi, Ruslan. "Metodologi Penelitian Kualitatif." *Cetakan Ke 1, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media*, 2014.
- Bate'e, Maria Magdalena. "Analisis Sistem Informasi Manajemen Dalam Penangani Gangguan Keamanan Bandara." *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* Vol 4, no. No. 2 Juni (2021).
- Budiargo, D. "Berkomunikasi Ala Net Generation." *Jakarta: Kompas Gramedia*, 2015.
- Burhanudin Gesi, Rahmad Laan, F, L. and Program. "Manajemen Dan Eksekutif." *Journal of Management* 3, no. 2 (2019): 53.
- Davis. "McLeod & Schell 2017; 76." *Syamsi*, 2015, 100.
- Efendi, Anwar. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Vidio Tutorial Pada Mekanika Tanah." *Jurnal Pendidikan* 3 (2015): 15–30.
- Estuningtyas, Retna Dwi. "Strategi Komunikasi Dan Dakwah Pada Kalangan Milenial Di Era Moderisasi, Muttaqien; Indonesia." *Journal of Multidiciplinary Islamic Studies* 2, no. 01 (2021): Hlm. 8082.
- Fuchs, C. "Social Media: A Cricital Introduction In Socia Media:" *A Cricital Introduction*, 2014.
- Haris Fiardi, M. "PERAN DAKWAH ENTERTAINMENT AKUN CHANEL YOUTUBE Jeda Nulis Terhadap Pemuda Tersesat Oleh Habib Husein Ja'far." *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah Dan Komunikasi* 3 (2021): 76–85.
- Helmawati. "Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Agama Islam." *Bandung: Remaja Rosda Karya*, 2007, hlm. 17.
- Hew, W.W. "THE ART OF DAKWAH : Social Media. Visuan Persuasion and the Islamist Propagation of Siauw," 2018.
- Karim, S. "Pola Dakwah Dalam Era Informasi." *Jurnal Al-Bayan : Media Kajian Dan Pengembangan Ilmu Dakwah*, 2015, 129.
- Machmoed, Effendhie. "Pengantar Organisasi, Oranisasi Tata Laksana Dan Lembaga Kearsipan." *Yogyakarta: Andy Offset*, 2003, hlm 02.
- McLeod, Raymond dan Schell. "Sistem Informasi Manajemen." *Jakarta; PT Index* edisi 9 (2007).
- Nurwicaksono, B.D & Diah Amaelia. "Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Teks Ilmiah Mahasiswa. Aksis." *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 2 (2018): 138–53.
- Prasaja, T. & Eko, W. "Pelaksanaan Dana Desa Di Desa Bentangan Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten" Vol 2 (!) (n.d.): 116–23.
- Putra, Gede Lingga Ananta Kusuma. "Pemanfaatan Animasi Promosi Dalam Media Youtube." *Bali: Sekolah Tinggi Desain Bali*, 2019, 260.
- Rubawati, Efa. "Tantangan Dan Peluang Dakwah." *Jurnal Studi Komunikasi* Vol 2, No (n.d.): 128–29.
- SALAM, KAMALUDIN TAFIBU ABDUL. "Dakwah Melalui Youtube (Analisis Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki)." *Jurnal Washiyah* 1 no.3 (2020): 658–60.
- Sangga, Agnesilia. "ANALISIS PEMANFAATAN PLATFORM MEDIA SOSIAL DALAM PERDAGANGAN PAKAIAN JADI DI PERTIGAAN KAMPUS UNIVERSITAS." *Majalah Ekonomi Dan Bisnis* Vol. 18 No, no. 1 (2022): 25.
- Scott, G, M. "Prinsip-Prinsip Sistem Informasi Manajemen." *Jakarta ; Rajagafindo Persada*, 1997.
- Sugiyono, Ruslan. "Metode Penelitian Kualitatif Dan R & D." *Bandung: Alfabeta* Cetakan ke (2014).
- Syamsi, Ibnu. "Pengambilan Keputusan Dan Sistem Informasi." *Jakarta : Bumi Aksara*, 2000, 20.

Terry, George R. "Principles of Management," 2005.

Terry, George R. "Prinsip-Prinsip Manajemen." *Bumi Aksara*, 2019, 201.

Wibowo, Ari. "Kebebasan Berdakwah Di Youtube : Suatu Analisis Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan." *Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan* 9, no.2 (2019): 229–30.